

**PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL  
DI PESANTREN MAHASISWA AN-NAJAH DESA KUTASARI  
KECAMATAN BATURRADEN KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**IAIN PURWOKERTO**

Oleh :  
**MUSTOPA**  
NIM. 1323308037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

# **Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial di Pesantren Mahasiswa An-Najah desa Kutasari kecamatan Baturraden kabupaten Banyumas**

Mustopa  
NIM. 1323308037

## **Abstrak**

Seiring dengan arus modernisasi dan globalisasi yang masuk dalam kehidupan ini, termasuk perkembangan teknologi yang begitu dahsyatnya menerpa generasi muda, yang menyebabkan perubahan yang sangat mendasar pada tatanan kehidupan berbangsa dan bermasyarakat. Hilangnya rasa kepedulian sosial yang hal ini menimbulkan pengaruh pada karakter bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembentukan karakter kepedulian sosial yang ada di pesantren Mahasiswa An-Najah.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis lakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data. Waktu penelitian ini dilakukan mulai tanggal 14 Juli sampai 14 September 2017. Objek penelitian ini adalah pembentukan karakter kepedulian sosial di Pesantren Mahasiswa An-Najah desa Kutasari kecamatan Baturraden kabupaten Banyumas.

Hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai bagaimana pembentukan karakter kepedulian sosial di pesantren Mahasiswa An-Najah yaitu: *pertama*, dengan melakukan langkah-langkah seperti adanya kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. *Kedua*, adanya faktor pendorong seperti letak pesantren yang memang berada di lingkungan masyarakat, sosok pengasuh yang menjunjung tinggi kerukunan antar umat beragama dan terdapat OSMA (Organisasi Santri Mahasiswa An-Najah), kemudian ada juga faktor penghambat seperti kurangnya kesadaran santri dalam peraturan pesantren. *Ketiga*, hasil dari pembentukan karakter kepedulian sosial diantaranya santri memiliki rasa kebersamaan, solidaritas, kekeluargaan, peka terhadap sesama, sopan, dan menghormati antar umat beragama.

Kata-Kata Kunci : *Pembentukan karakter, Kepedulian Sosial, Pesantren*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Oprasional .....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat .....	7
E. Tinjaun Pustaka.....	8

F. Sistematika Pembahasan.....	10
--------------------------------	----

## **BAB II PEMBENTUKAN KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL**

<b>A. Konsep Karakter.....</b>	<b>12</b>
1. Pengertian Pembentukan Karakter.....	12
2. Macam-macam pendidikan karakter.....	22
3. Tujuan Pembentukan Karakter .....	26
4. Langkah-langkah Pembentukan Karakter.....	28
<b>B. Karakter Kepedulian Sosial.....</b>	<b>30</b>
1. Pengertian Kepedulian Sosial .....	30
2. Nilai-nilai Sosial .....	34
3. Tujuan dan Manfaat .....	
4. Karakter Kepedulian Sosial .....	40
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial.....	41
6. Hambatan dalam Mewujudkan Kepedulian Sosial .....	46
<b>C. Pesantren .....</b>	<b>49</b>
1. Pengertian Pesantren.....	49
2. Komponen pesantren .....	52

3. Sistem Pendidikan dan Pengajaran Pondok Pesantren .....	54
4. Tujuan pesantren.....	56
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	59
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	59
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	60
D. Metode Pengumpulan Data .....	61
E. Teknik Analisis Data .....	65
 <b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....</b>	<b>69</b>
1. Sejarah Pesantren Mahasiswa An-Najah .....	69
2. Profil Pengasuh .....	70
3. Keadaan Geografis Pesantren Mahasiswa An-Najah .....	73
4. Program Akademik dan Kesantrian.....	78
 <b>B. Deskripsi Hasil Penelitian.....</b>	<b>79</b>
1. Langkah-langkah Pembentukan Karakter Kepedulian	
Sosial.....	79
2. Faktor Pendorong dan Penghambat .....	89
3. Hasil Pembentukan Karakter Kepedulian Sosial .....	92

C. Analisis data .....	94
------------------------	----

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	105
--------------------	-----

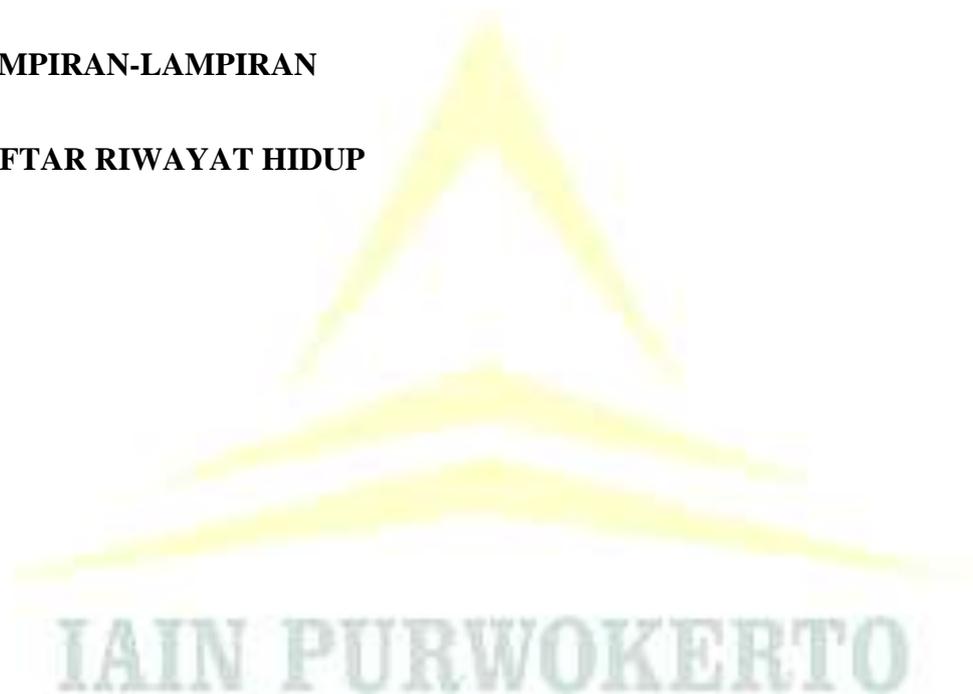
B. Saran-saran .....	106
----------------------	-----

C. Kata Penutup .....	107
-----------------------	-----

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Struktur Kepengurusan Pesantren Mahasiswa An-Najah

Tabel 2 Departemen-departemen

Tabel 3 Pengurus Komplek

Tabel 4 OSMA (Organisasi Santri Mahasiswa An-Najah)



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini pendidikan Islam berada dalam era globalisasi yang ditandai oleh kuatnya tekanan ekonomi dalam kehidupan, tentunya masyarakat untuk memperoleh perlakuan yang makin adil dan demokratis, penggunaan teknologi yang canggih, saling ketergantungan, serta kuatnya nilai budaya yang hedonistik, pragmatis, materialistik, dan sekularistik.<sup>1</sup>

Pendidikan modern dewasa ini juga telah dihadapkan pada dilema pendidikan yang amat substansial, yaitu pendidikan hanya menitik beratkan kepada transmisi sains dan mengabaikan pendidikan karakter. Padahal, pendidikan sains yang tidak disertai pembinaan karakter akan membawa proses dehumanisasi yang dapat menyebabkan lemahnya dan bahkan hilangnya nilai-nilai patriotisme seperti cinta Tanah Air, disiplin nasional, rasa kebanggaan nasional, dan rasa tanggung jawab nasional. Oleh sebab itu, para orangtua anak didik banyak memilih pesantren sebagai alternatif untuk mewujudkan impian mereka, yakni memiliki anak yang berkompeten dalam sains, berakhlak, dan berkarakter.

Situasi sosial, kultural masyarakat kita akhir-akhir ini memang semakin mengkhawatirkan. Ada berbagai macam peristiwa dalam pendidikan yang semakin merendahkan harkat dan derajat manusia. Hancurnya nilai-nilai moral,

---

<sup>1</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 1.

merebaknya ketidakadilan, tipisnya rasa solidaritas telah terjadi dalam lembaga pendidikan kita. Hal ini mewajibkan kita untuk mempertanyakan sejauh mana lembaga pendidikan kita telah mampu menjawab dan tanggap atas berbagai macam persoalan dalam masyarakat kita? Ada apa dengan pendidikan kita sehingga manusia dewasa yang telah lepas dari lembaga pendidikan formal tidak mampu menghidupi gerak dan dinamika masyarakat yang lebih membawa berkah dan kebaikan bagi semua orang.<sup>2</sup>

Tentu, lembaga pendidikan merupakan salah satu lembaga di antara lembaga lain yang ada dalam masyarakat. Kita tidak bisa mengharapkan bahwa lembaga pendidikan kita menjadi semacam obat mujarab bagi segala penyembuh luka-luka kemanusiaan yang telah teraniaya oleh kebijakan pemerintah maupun kebijakan yang lain. Oleh karena itu, pendidikan karakter memiliki sifat bidireksional, yaitu pengembangan kemampuan intelektual dan kemampuan moral. Dua arah pengembangan ini diharapkan menjadi semacam idealisme bagi para siswa agar mereka semakin mampu mengembangkan ketajaman intelektual dan integritas diri sebagai pribadi yang memiliki karakter kuat.<sup>3</sup>

Fenomena perkembangan lembaga pendidikan sebagai reaksi dari kebutuhan masyarakat dalam menghadapi tantangan zaman, menghendaki terciptanya sebuah sistem pendidikan yang dalam pembinaannya itu dilaksanakan secara seimbang antara nilai dan sikap, pengetahuan, keterampilan, kemampuan komunikasi dan kesadaran akan ekologi

---

<sup>2</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2007), hlm. 112.

<sup>3</sup> Doni Koesoema A, *Pendidikan Karakter*, hlm. 15.

lingkungannya.<sup>4</sup>

Pentingnya pendidikan karakter dikemukakan oleh para pakar. Menurut Simon Philips, karakter adalah kumpulan tata nilai yang menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan. Sedangkan, Doni Koesoema A memahami bahwa karakter sama dengan kepribadian. Kepribadian dianggap sebagai ciri, atau karakteristik, atau gaya, atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, juga bawaan sejak lahir.<sup>5</sup>

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan tidak hanya bertujuan membentuk peserta didik untuk pandai, pintar, berpengetahuan, dan cerdas tetapi juga berorientasi untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, berprilaku, dan bersusila.<sup>6</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwasanya, tujuan pendidikan salah satunya ialah mengubah tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik dengan membentuk kepribadian yang luhur sehingga dapat bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain disekitarnya serta bekal bagi peserta didik untuk mempersiapkannya di masa yang akan datang dalam bermasyarakat dan kehidupan negara.

Dalam rangka lebih memperkuat pelaksanaan pendidikan karakter telah teridentifikasi 18 nilai yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan

---

<sup>4</sup> Binti Maunah, *Tradisi intelektual santri dalam tantangan dan hambatan pendidikan Pesantren di Masa Depan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 12.

<sup>5</sup> Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoretik & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 160.

<sup>6</sup> Mohammad Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: LKIS, 2009), hlm. 18.

tujuan pendidikan nasional yaitu: (1) Religius, (2) Jujur, (3) Toleransi, (4) Disiplin, (5) Kerja keras, (6) Kreatif, (7) Mandiri, (8) Demokratis, (9) Rasa ingin tahu, (10) Semangat kebangsaan, (11) Cinta tanah air, (12) Menghargai prestasi, (13) Bersahabat/komunikatif, (14) Cinta damai, (15) Gemar membaca, (16) Peduli lingkungan, (17) Peduli sosial, dan (18) Tanggung jawab

Jika dipahami secara lebih utuh dan integral, nilai agama dan nilai demokrasi dapat memberikan sumbangan yang efektif bagi sebuah penciptaan masyarakat yang memiliki karakter kepedulian sosial. Inilah sesungguhnya yang menjadi semangat yang terkandung dalam pasal-pasal Pancasila. Oleh karena itu, pendidikan agama merupakan dukungan dasar tak tergantikan bagi keutuhan pendidikan karakter.

Dalam pembentukan karakter kepedulian sosial dalam penerapannya tentu saja melibatkan banyak pihak dalam upaya mewujudkan tujuannya. Di antaranya adalah peran pendidikan formal, peran pendidikan nonformal dan peran pendidikan informal. Disini peneliti fokus untuk meneliti pembentukan karakter kepedulian sosial yang ada di pendidikan nonformal lebih khususnya pada pesantren mahasiswa An-Najah desa Kutasari.

Sebagai lembaga non formal, pesantren berusaha mendekati masyarakat, dalam mewujudkan pembangunan masyarakat, pesantren terlibat aktif di dalamnya. Warga pesantren dilatih melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat sehingga antara pesantren dengan masyarakat terjalin hubungan harmonis.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Mujamil Qomar, *Pesantren; dari Transformasi Metodologi Menuju demokratisasi*

Pesantren Mahasiswa An-Najah ini berkeinginan untuk membentuk santri yang memiliki keterampilan menulis karya ilmiah baik fiksi maupun non fiksi di samping kepemimpinan dan tradisi kesantrian lainnya. Pesma An-Najah juga ingin mencetak kader pemimpin yang cinta akan kepedulian sosial. Rukun dengan sesama agama dan sesama manusia bahkan sesama makhluk Tuhan yang Maha Kuasa. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengkaji secara mendalam mengenai pembentukan karakter kepedulian sosial yang ada di dalam pesantren mahasiswa An-Najah.

## **B. Definisi Oprasional**

Untuk memudahkan dalam memahami dan menghindari kesalahan pahaman terhadap pengertian judul penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

### **1. Pembentukan Karakter**

Menurut Ki Hajar Dewantara (1967) pembentukan karakter adalah upaya untuk membantu perkembangan jiwa anak, baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban masyarakat dan bangsa secara umum. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian yang terpahatkan pada seseorang yang terbentuk melalui internalisasi nilai-nilai kebijakan yang diyakini, yang kemudian dijadikan sebagai landasan dalam cara pandang, cara berfikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat.<sup>8</sup>

Pembentukan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

---

*Institusi*, (Jakarta: PT Erlangga 2008), hlm. 23.

<sup>8</sup> Mahfud MD all. *Prosiding Kongres Pancasila IV: Strategi Pelembagaan Nilai-Nilai Pancasila*. (Yogyakarta: PSP UGM, 2012),

perbuatan atau usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk membentuk kepedulian dalam diri santri An-Najah.

## 2. Kepedulian sosial.

Kepedulian berarti memperhatikan atau menaruh perhatian terhadap sesuatu.<sup>9</sup> Kepedulian merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

Adapun yang dimaksud dengan kepedulian sosial dalam penelitian ini adalah perhatian baik sikap dan tindakan santri terhadap sesama warga pesantren, masyarakat yang berada di sekitar pesantren bahkan dengan antar umat beragama.

## 3. Pesantren Mahasiswa An-Najah

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia. Ia memiliki hubungan fungsional simbiotik dengan ajaran Islam. Yaitu, dari satu sisi keberadaan pesantren diwarnai oleh corak dan dinamika ajaran Islam yang dianut oleh para pendiri dan kiai pesantren yang mengasuhnya, sedangkan pada sisi lain ia menjadi jembatan utama (*main bridge*) bagi proses internalisasi dan transmisi ajaran Islam kepada masyarakat.<sup>10</sup>

Arifin mendefinisikan pondok pesantren sebagai suatu lembaga pendidikan agama Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan sistem asrama (kampus) di mana menerima pendidikan agama melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada di bawah

---

<sup>9</sup> Lanny Oktavia, dkk, *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*, (Jakarta: Rumah Kitab, 2014), hlm. 170.

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Kapita Selekta pendidikan Islam isu-isu kontemporer tentang pendidikan Islam Jakarta*, (Jakarta: Raja grafindo persada, 2013), hlm. 311.

kedaulatan dari kepemimpinan (*leadership*) seorang atau beberapa orang kiai dengan ciri-ciri khas yang bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.<sup>11</sup>

Pesantren mahasiswa An-Najah beralamat di jalan Mohammad desa Kutasari kecamatan Baturraden Purwokerto. Pesantren mahasiswa atau PESMA An-Najah merupakan pesantren yang mengkhususkan memiliki santri dari kalangan mahasiswa.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapatlah penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu: Bagaimanakah pembentukan karakter kepedulian sosial di pesantren mahasiswa An-Najah?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### **1. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pembentukan karakter kepedulian sosial di pesantren mahasiswa An-Najah desa Kutasari kecamatan Baturraden.
- b. Untuk mendeskripsikan faktor pendorong dan penghambat dalam pembentukan karakter kepedulian sosial di Pesantren Mahasiswa An-Najah desa Kutasari kecamatan Baturraden
- c. Mendeskripsikan hasil dari pemebntukan karakter kepedulian sosial di Pesantren Mahasiswa An-Najah desa Kutasari Baturraden

#### **2. Manfaat**

---

<sup>11</sup> M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 240.

- a. Sebagai sumbangan dalam upaya memberikan informasi ilmiah terkait dengan pembentukan karakter kepedulian sosial yang ada di pesantren mahasiswa an-Najah.
- b. Secara tidak langsung penelitian ini sesungguhnya merupakan proses membangun kesadaran sosial masyarakat untuk terus membangun kepedulian sosial bagi santri yang nantinya akan bermasyarakat.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

Sebelum penulis melakukan penelitian, terlebih dahulu penulis menelaah beberapa hasil-hasil skripsi yang telah dilakukan penelitian oleh para peneliti sebelumnya untuk menggali beberapa teori atau pernyataan dari para ahli yang berhubungan dengan skripsi ini

*Pertama:* skripsi saudara Zian Febriana dengan judul “Pembentukan Karakter Siswa di SMK-IT (Islam Terpadu) Ma’arif NU Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian ini mendeskripsikan pembentukan karakter siswa di SMK IT, yang mengarahkan usaha-usaha sekolah dalam pembentukan karakter.<sup>12</sup> Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi saudara Zian Pembentukan karakternya masih bersifat umum berbeda dengan penulis teliti yang lebih fokus kepada pembentukan karakter kepedulian sosial.

*Kedua:* skripsi saudara Triyati Nur Hayati dengan judul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Akhlakul karimah

---

<sup>12</sup> Zian Febriana, *Pembentukan Karakter Siswa di SMK-IT (Islam Terpadu) Ma’arif NU Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*, SKRIPSI, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2014)

Siswa Di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas” skripsi ini membahas tentang usaha guru pendidikan agama Islam dalam rangka pertanggung jawabannya terhadap peserta didik agar memiliki karakter Akhlakul Karimah.<sup>13</sup> Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi saudara Triyati adalah upaya guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter Akhlakul Karimah, berbeda dengan apa yang penulis teliti yang lebih di khususkan tentang pembentukan karakter kepedulian sosial di pesantren mahasiswa.

*Ketiga:* skripsi Suprapti Wulaningsih dengan judul “Peran Pesantren Sebagai Pengembangan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Remaja di Desa Wisata Religi Mlangi”. Skripsi ini mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang peran pondok pesantren As-Salafiyah dalam membentuk karakter remaja di desa wisata religi Mlangi serta kendala-kendala yang dihadapi.<sup>14</sup> Dalam skripsi ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan apa yang penulis teliti. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang pembentukan karakter di pesantren. Sedangkan perbedaannya yaitu skripsi saudara Suprapti pembentukan karakternya masih bersifat umum, berbeda dengan apa yang penulis teliti yang sudah dikhususkan tentang karakter

---

<sup>13</sup>Triyani Nur Hayati, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Akhlakul karimah Siswa Di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”, SKRIPSI, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015)

<sup>14</sup> Suprapti Wulaningsih, “Peran Pesantren Sebagai Pengembangan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Remaja di Desa Wisata Religi Mlangi”, SKRIPSI, (Yogyakarta: UIN Sunan kalijaga Yogyakarta, 2014)

kepedulian sosial di pesantren mahasiswa.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini maka perlu disusun secara sistematis, dalam hal ini penulis membagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Dalam bagian awal meliputi halaman judul, lembar pernyataan keaslian, lembar pengesahan, lembar nota dinas pembimbing, motto, persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Pada bagian kedua atau utama skripsi ini penulis bagi menjadi 5 (lima) bab meliputi:

**BAB I** : Berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan.

**BAB II** : Berisi tentang landasan teori terdiri dari pembahasan kerangka penelitian yang meliputi: konsep karakter, karakter kepedulian sosial, pesantren.

**BAB III** : Berisi tentang metode penelitian yang meliputi tentang jenis penelitian, tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

**BAB IV** : Berisi tentang hasil dari penelitian terkait analisis Pembentukan karakter kepedulian sosial di Pesantren Mahasiswa An-Najah desa Kutasari kecamatan Baturraden kabupaten Banyumas.

BAB V : Merupakan bab terakhir yang berisi penutup yang meliputi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup. Demikian gambaran sistematika penulisan skripsi yang penulis susun untuk memudahkan pembaca dalam menyimak dan memahami skripsi ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembentukan karakter kepedulian sosial di Pesantren Mahasiswa An-Najah desa Kutasari kecamatan Baturraden kabupaten Banyumas, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Langkah-langkah dalam pembentukan karakter kepedulian sosial di pesantren Mahasiswa An-Najah desa kutasari Baturraden dilakukan dengan cara pembiasaan yaitu dengan kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan, dan pengkondisian. Langkah-langkah tersebut digunakan oleh pengasuh pesantren dengan cara menerapkannya dalam kegiatan di pesantren
2. Pembentukan karakter kepedulian sosial di pesantren antara lain adanya jadwal untuk ronda bagi santri, jadwal pengambilan sarapan pagi, kegiatan ro'an dan gotong royong bersama warga serta tata tertib yang di laksanakan di pesantren. Selain itu di pesantren Mahasiswa An-Najah juga terdapat beberpa OSMA (organisasi Santri Mahasiswa An-Najah)
3. Pembentukan karakter kepedulian sosial di pesantren Mahasiswa An-Najah, terdapat banyak faktor-faktor yang mempengaruhi tujuan yang ingin dicapai. Diantaranya ada faktor pendorong seperti lingkungan yang memang menyatu dengan warga, pengasuh yang menjunjung

tinggi kerukunan umat beragama dan ustadz yang berasal dari kalangan dosen yang hal itu dapat memotivasi santri dalam pembelajaran di pesantren. Kemudian ada faktor penghambat dalam pembentukan karakter kepedulian sosial di pesantren Mahasiswa An-Najah seperti terdapat ustadz yang dari kalangan dosen berhalangan hadir karena kelelahan dengan rutinitasnya dan menurunnya kesadaran santri.

4. Hasil dari pembentukan karakter kepedulian sosial tersebut santri memiliki rasa kebersamaan, solidaritas, kekeluargaan, saling menghargai dan menghormati baik sesama santri, penguru, pengasuh serta warga disekitar pesantren, selain itu juga santri sopan dan ramah dalam bersikap.

## **B. Saran-saran**

Dari pemaparan diatas, untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembentukan karakter kepedulian sosial di pesantren Mahasiswa An-Najah desa Kutasari Baturraden maka peneliti memberi saran sebagai berikut:

1. Untuk pengasuh lebih diperhatikan lagi kondisi yang ada di pesantren dengan cara mengunjungi langsung komplek-komplek santri secara berkala sehingga apabila terjadi kekurangan-kekurangan akan segera teratasi.
2. Lebih ditingkatkan lagi bagi pengurus dalam pengelolaan pesantren khususnya dalam kegiatan mengaji yang sering terdapat jam kosong dan lebih konsisten dalam menjalankan peraturan/tata tertib.

3. Untuk para santri lebih sadar akan pentingnya kepujian antar sesama dan lebih mentaati peraturan/tatatertib yang berlaku di pesantren.

### C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan Kata *Alhmduillahi Rabbil 'Alamin*. Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, walaupun masih dalam bentuk sederhana.

Penulis telah berusaha seoptimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya serta telah berusaha dengan segala kemampuan yang dimilikinya, akan tetap penulis menyadari keterbatasan kemampuan dalam menyusun skripsi ini tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi sempurnanya tulisan ini.

Akhirnya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan hidayah. Semoga karya ini mendapat ridha-Nya dan dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya serta dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut. Penulis juga mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Purwokerto, 15 September 2017  
Peneliti  
  
Mustopa  
NIM. 1323308037

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Grasindo
- Arifin, M. 1991. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darmawan, Hendro,. dkk. 2013 *Kamus Ilmiah Populer Lengkap*. Yogyakarta: Bintang Cemerlang
- Depdiknas. 2007. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
- Djumransjah dan Abdul Malik Amrullah. 2007. *Pendidikan Islam Menggali Tradisi Meneguhkan Eksistensi*. Malang: UIN-Malang Press
- Farida, Anik. dkk.. 2007. *Modernisasi Pesantren*. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Agama
- Fathul, Aminudin Aziz. 2014. *Manajemen Pesantren Paradigma Baru Mengembangkan Pesantren*. Jogjakarta: Mitra Media
- Febriana, zian. 2014. *Pembentukan Karakter Siswa di SMK-IT (Islam Terpadu) Ma'arif NU Karanglewas Banyumas Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto
- Gunawan, Ary H. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Haidar, Putra Daulay. 2004. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional Indonesia*. Jakarta: Prenada Media
- Hergenhahn.B. R., Matthew h. Olson. 2010. *Theori of Learning (teori Belajar)*. Jakarta: Kencana
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung CV : Alfabeta
- Kementerian Pendidikan Nasional. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya Dan Karakter Bangsa.bahan pelatihan penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nila-nilai Budaya Untukk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta : Kementerian Pendidikan Nasional
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan berbasis nilai kemasyarakatan*, Bandung: PT. Refika Aditama

- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muslich Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara,.
- Maunah, Binti. 2009. *Tradisi intelektual santri dalam tantangan dan hambatan pendidikan Pesantren di Masa Depan*. Yogyakarta: Teras
- MD, Mahfud et all. *Prosiding Kongres Pancasila IV: Strategi Pelembagaan Nilai-Nilai Pancasila*. Yogyakarta: PSP UGM
- Moleong, Lexy J.. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Kataker Konstruksi Teoretik & Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Mudyaharjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Mujamil, Qomar. 2010. *Pesantren; dari Transformasi Metodologi Menuju demokratisasi Institusi*. Jakarta: PT Erlangga
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Naim, Ngainun. 2012. *Character Building optimalisasi peran pedidikan dalam pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Medi
- Nata, Abuddin. 2013. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Novan, Ardy Wiyani. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras
- Nur Hayati Triyani. 2015. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Akhlakul karimah Siswa Di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
- Nurla, Isna Aunillah. 2011. *pendidikan Karakter di Sekolah*. Jakarta: Laksana
- Oktavia, Lanny, dkk. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Tradisi Pesantren*. Jakarta: Rumah Kitab
- Qomar, Mujamil. 2002. *Pesantren Dari Tranformasi Metodologi Menuju Demokrrasi Institusi*. Jakarta: Erlangga

- Ramly, Mansyur, dkk. 2011. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter : Berdasarkan Pengalaman di Satuan Pendidikan Rintisan*. Jakarta: Puskurbuk
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKIS
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak. Peran moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suwarno. 1985. *pengantar Umum Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru
- Tumanggor, Rusmin. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta. Kencana Prenada Media
- Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wulaningsih, Suprpti. 2014. *Peran Pesantren Sebagai Pengembangan Masyarakat dalam Membentuk Karakter Remaja di Desa Wisata Religi Mlangi*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan kalijaga Yogyakarta
- Zubaedi. 2009. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zuchdi Darmiyati. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: UNY Press.